



► PENGELOLAAN SAMPAH

Lewat Mas Jos, Volume Sampah Harian Terus Ditekan



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (tengah), bersama sejumlah pejabat lain saat meluncurkan program *Masyarakat Jogja Olah Sampah* atau *Mas Jos* di Hotel Royal Darmo Malioboro, Selasa (29/7).

Untuk mengoptimalkan penanganan sampah berbasis masyarakat, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meluncurkan program *Masyarakat Jogja Olah Sampah* atau *Mas Jos*. Program ini diharapkan mampu menurunkan volume sampah harian. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan volume sampah harian di Kota Jogja mencapai sekitar 260 ton per hari. Dia berharap volume sampah tersebut dapat menurun dengan adanya *Mas Jos*. "Target saya [penurunan volume sampah] mencapai 20 persen. Kalau turun [volume sampah] lumayan lah, dan ini menjadi indikator untuk tercapainya program ini," ujarnya, Selasa (29/7).

Hasto menyebut beberapa indikator utama keberhasilan program tersebut yaitu penurunan volume sampah yang dibawa ke depo, peningkatan gerakan pemilahan sampah berbasis masyarakat, dan *transporter* atau penggerobak telah mengambil sampah terpilah secara terjadwal. Dia menilai permasalahan sampah penanganan sampah perlu ditangani oleh berbagai pihak, termasuk masyarakat sebagai produsen sampah. "Menurut saya, sampah itu 70 persen dapat selesai bukan di pemerintah, tapi ditentukan oleh masyarakat. Pemerintah hanya

berkontribusi 30 persen. Jadi ini merupakan gerakan *bottom-up*, gerakan dari warga," katanya. Seperti diketahui, selama ini kapasitas tempat pengolahan sampah yang ada di Kota Jogja belum mampu mengelola seluruh sampah yang diproduksi masyarakat. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat volume sampah di Kota Jogja mencapai sekitar 260 ton per hari. Sementara, jumlah sampah yang mampu diolah Pemkot Jogja melalui beberapa tempat pengolahan sampah yang ada, hanya sekitar 200 ton per hari.

Plt Kepala DLH Kota Jogja, Agus Tri Haryono, menyampaikan program tersebut akan dilakukan secara serentak di 14 kemantren yang ada di Kota Jogja. Nantinya, Pemkot bersama dengan pihak swasta akan memberikan edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di setiap wilayah. Program ini menekankan pada pemilahan sampah sesuai jenisnya, menyalurkan sampah anorganik ke bank sampah, mengolah sampah organik, menghabiskan makanan, dan menggunakan wadah secara berulang. "Penanganan sampah mulai dari hulu harus dimaksimalkan," ujarnya. (Stefani Yulindriani/*)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005